

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada studi ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup> Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subjek atau objek penelitian kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya dan dapat memberikan informasi yang mutakhir sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah. Penelitian deskripsi secara garis besar merupakan kegiatan penelitian yang hendak membuat gambaran atau mencoba mencandra suatu peristiwa atau gejala secara sistematis, faktual dengan penyusunan yang akurat.<sup>2</sup>

Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap

---

<sup>1</sup> Lexy J. moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006) hal. 4

<sup>2</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005) hal.

pola-pola nilai yang dihadapi peneliti.<sup>3</sup> Penelitian diarahkan untuk mendapatkan fakta-fakta yang berhubungan dengan aktivitas perlindungan transaksi showroom jual beli mobil dalam kaitannya hak dan kewajiban konsumen dan produsen terhadap masyarakat sekitar di daerah Kelurahan Sukowinangun Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan serta hubungannya dalam pandangan hukum Undang-Undang Perlindungan Konsumen No. 8 tahun 1999.

Penerapan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrument utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrument atau objek penelitian.<sup>4</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini adalah Desa Sukowinangun Kelurahan Sukowinangun Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan. Tempat penelitian ini bertempat di Showroom Jual Beli Mobil Rajasa Magetan. Lokasi ini dipilih sebagai obyek penelitian karena nampak bahwa masyarakat desa ini yang menarik bagi peneliti untuk mengadakan penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut :

---

<sup>3</sup>Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkap, 2006), hal. 116

<sup>4</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hal. 2

- 1) Untuk melindungi hak-hak konsumen yang terlanggar haknya sekaligus sebagai sarana pendidikan, pemahaman dan sosialisasi kepada masyarakat.
- 2) Untuk melindungi hak-hak produsen dengan mendapat perlindungan hukum dari tindakan konsumen yang beriktikad tidak baik.
- 3) Adanya dukungan dari Masyarakat untuk memberikan perlindungan terhadap semua konsumen. Membangun perekonomian yang halal sehingga tercipta masyarakat yang sehat dan sejahtera.
- 4) Masyarakat yang ada di Kelurahan Sukowinangun merupakan pegawai showroom Rajasa maupun tempat pemilik showroom jual beli mobil sehingga tercipta masyarakat yang mengetahui tentang undang-undang perlindungan konsumen yang mengerti akan dampak negatif dari transaksi yang dapat merugikan konsumen.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan jenis penelitian yang peneliti lakukan, untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan.<sup>5</sup> Dengan kata lain kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mengkaji lebih mendalam tentang rumusan masalah yang dibahas.

Peneliti akan melakukan observasi langsung, melakukan wawancara pada saat supplier, lessor dan lesse melakukan kegiatan transaksi di

---

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 4.

Showroom Rajasa jual beli mobil Kelurahan Sukowinangun Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan. Setelah saling tanya jawab, peneliti akan mengamati cara bertransaksi untuk melindungi konsumen masyarakat tersebut. Dengan demikian dapat menyimpulkan data dari gabungan hasil wawancara dan pengamatan secara langsung. Untuk mendukung pengumpulan data dari sumber yang ada di lapangan, peneliti memanfaatkan buku tulis dan bolpoin sebagai pencatat data.

Peneliti sebagai instrumen kunci berusaha memperoleh data tentang kesiapan, pelaksanaan, kendala, hambatan dan strategi menghadapi kendala atau hambatan tersebut sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan, agar informasi yang dikumpulkan benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.

Dalam pengumpulan data di lapangan, peneliti dibantu oleh *kolega* (teman sejawat) yang menempatkan diri menjadi instrumen sekaligus membantu pengumpulan data. Penelitian ini dilaksanakan mulai 12 Desember 2017 sampai selesai.

Peran sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data, penulis realisasikan dengan mendatangi lokasi penelitian untuk mendapatkan data tentang transaksi jual beli yang digunakan oleh Showroom Rajasa Magetan, perlindungan konsumen pada transaksi melalui lembaga pembiayaan leasing showroom jual beli mobil Rajasa Magetan. Kemudian peneliti mendatangi showroom di Kelurahan Sukowinangun Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan di showroom Rajasa.

#### D. Sumber Data

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dari mana data itu diperoleh.<sup>6</sup> Sumber data meliputi dua jenis: *pertama*, sumber data primer yaitu data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan.<sup>7</sup> Atau data yang diperoleh langsung dari objek penelitian yang berasal dari observasi dan juga wawancara, dalam penelitian ini data primer diperoleh peneliti dari Showroom Rajasa Jual Beli Mobil Kelurahan Sukowinangun Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan. Dan data yang *kedua* data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari buku-buku, jurnal dan artikel yang berhubungan tentang hukum perlindungan konsumen.

Sumber data primer dalam penelitian ini berupa wawancara dari showroom Rajasa jual beli mobil yang berada di Kelurahan Sukowinangun Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan. Sedangkan data sekundernya adalah data yang berupa buku-buku, jurnal artikel dan dokumentasi seperti foto dari showroom tersebut yang berada di Kelurahan Sukowinangun Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hal 129

<sup>7</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005) hal. 128

dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data. Prosedur yang dipakai dalam pengumpulan data yaitu: Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran.<sup>9</sup>

Terkait hal tersebut, peneliti menggunakan 3 teknik yaitu, *teknik pra penelitian, teknik penelitian dan teknik pasca penelitian*. Disini *teknik pra penelitian* yaitu peneliti melihat dan melakukan pengamatan langsung berkaitan dengan transaksi showroom jual beli mobil. *Teknik penelitian* peneliti telah melakukan penelitian dengan cara berinteraksi sosial yang mengemukakan cukup lama antara peneliti, pemilik showroom dan konsumen. Selama melakukan penelitian ini data yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan tersusun secara sistematis. *Teknik pasca penelitian*, dari teknik tersebut peneliti mengkaji tentang persepsi masyarakat mengenai perlindungan konsumen pada transaksi jual beli mobil dalam hukum perlindungan konsumen menurut Undang-Undang No.8 Tahun 1999 dan hukum Islam.

---

<sup>8</sup> Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*, (Bandung: Alfabeta, 2004) hal 137

<sup>9</sup> Abdurrahman, Fatoni. *Metodologi Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006) hal 104-105.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden. Dalam berwawancara terdapat proses interaksi antara pewawancara dengan responden.<sup>10</sup>

Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yakni wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tak terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka (*open ended interview*), wawancara etnografis. Sedangkan wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara baku (*standardized interview*) yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis) dengan pilihan-pilihan jawaban yang juga sudah disediakan.<sup>11</sup>

Wawancara ini ditunjukan untuk menggali pemahaman perlindungan konsumen pada transaksi jual beli mobil dan hukum perlindungan konsumen menurut Undang-Undang No.8 Tahun 1999. Wawancara ini dilakukan peneliti di Showroom Rajasa dengan identitas nama pemilik Bapak Ferry.

Melalui wawancara diharapkan peneliti mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Interview merupakan alat pengumpul informasi

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, hal. 92

<sup>11</sup> Dedi, Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda. 2006) hal. 120

dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.<sup>12</sup>

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dipergunakan untuk melengkapi sekaligus menambah keakuratan, kebenaran data atau informasi yang dikumpulkan dari bahan-bahan dokumentasi yang ada dilapangan serta dapat dijadikan bahan dalam pengecekan keabsahan data.

Analisis dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang berada ditempat penelitian atau yang berada di luar tempat penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut.<sup>13</sup> Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Fungsinya sebagai pendukung dan pelengkap bagi data-data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Di antaranya adalah melalui tiga tahap model, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisir data, memilah-milahnya menjadikan satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menentukan apa yang

---

<sup>12</sup> S.Margono, *Metodologi Penelitian*, hal 165

<sup>13</sup> *Ibid.*, hal. 134

penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>14</sup>

Analisis berarti mengkaji data yang diperoleh dari lapangan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Adapun prosedur pengembangannya data kualitatif adalah :

1. Data collecting, yaitu proses pengumpulan data.
2. Data editing, yaitu proses pembersihan data, artinya memeriksa kembali jawaban apakah cara menjawabnya sudah benar.
3. Data reducting, yaitu data yang disederhanakan, diperkecil, dirapikan, diatur dan dibuang yang salah.
4. Data display, yaitu penyajian data dalam bentuk deskriptif verbalitas.
5. Data verifikasi, yaitu pemeriksaan kembali dari pengulangan data.
6. Data konklusi, yaitu perumusan kesimpulan hasil penelitian yang disajikan, baik perumusan secara umum ataupun khusus.<sup>15</sup>

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Penelitian ini berangkat dari data. Data adalah segala-galanya dalam penelitian. Oleh karena itu, data harus benar-benar valid. Ukuran validitas suatu penelitian terdapat pada alat untuk menjaring data, apakah tepat, benar, sesuai dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Alat untuk menjaring data penelitian kualitatif terletak pada penelitian yang dibantu dengan metode interview, observasi, dan metode dokumentasi. Dengan demikian, yang diuji

---

<sup>14</sup> Lexy J. Moeleong. *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal 248

<sup>15</sup> Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Jakarta Pusat: PT Bina Ilmu. 2004) hal. 31

ketepatannya adalah kapasitas peneliti dalam merancang fokus, menetapkan dan memilih informan, melaksanakan metode pengumpulan data, menganalisis dan menginterpretasi dan melaporkan hasil penelitian yang kesemuanya itu perlu menunjuk konsistensinya satu sama yang lain.

Ada beberapa cara meningkatkan kredibilitas data (kepercayaan) terhadap data kualitatif antara lain perpanjangan pengamatan, triangulasi, dan diskusi dengan teman sejawat. Penjelasan dari ketiganya, adalah sebagai berikut :

#### 1) Perpanjangan Pengamatan

Sulit mempercayai hasil penelitian kualitatif apabila peneliti hanya sekali saja kelapangan. Walaupun dengan dalih data bahwa dalam waktu seharian itu dipadatkan dan dikumpulkan data sebanyak-banyaknya. Peneliti harus memperpanjang pengamatan karena hanya datang sekali sulit memperoleh link dan chemistry atau enggagemant dengan informan. Perpanjangan pengamatan memungkinkan terjadinya hubungan antara peneliti dengan narasumber menjadi akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi dan peneliti dapat memperoleh data secara lengkap.<sup>16</sup>

Dalam pengumpulan data kualitatif, perpanjangan waktu dari peneliti melakukan dengan pertimbangan situasi dan kondisi dilapangan serta data yang telah terkumpul. Yang mana peneliti tidak hanya sekali, dua kali atau tiga kali, akan tetapi peneliti sesering mungkin datang untuk mendapatkan informasi yang berbeda dari para informan sampai jawaban

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, hal 169

yang keluar seperti jawaban yang pertama kali. Dengan perpanjangan waktu tersebut peneliti dapat meningkatkan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan, mempertajam rumusan masalah dan memperoleh data yang lengkap.

## 2) Trianggulasi

Karena yang dicari adalah kata-kata, maka tidak mustahil ada kata-kata yang keliru yang tidak sesuai antara yang dibicarakan dengan kenyataan sesungguhnya. Hal ini bisa dipengaruhi oleh kredibilitas informannya, waktu pengungkapan, kondisi yang dialami dan sebagainya.<sup>17</sup>

Dalam penelitian ini, data yang digunakan peneliti yaitu membandingkan data hasil wawancara mendalam dengan data hasil observasi partisipan, serta dari dokumen yang berkaitan. Selain itu, peneliti menerapkan trianggulasi dengan mengadakan pengecekan derajat kepercayaan beberapa subjek penelitian selaku sumber data dengan metode yang sama.

Validitas eksternal dalam penelitian kualitatif merupakan persoalan empiris bergantung dengan kesamaan konteks, agar dapat dipahami orang lain. Dalam penelitian ini peneliti menyediakan laporan deskriptif yang rinci, jelas, sistematis dan empiris sehingga pembaca memperoleh informasi yang jelas tentang temuan penelitian ini.

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, hal 170

### 3) Diskusi dengan teman sejawat

Walaupun penelitian ini dilakukan sendiri, tetapi penelitian ini mencakup kategori dari masing-masing peneliti. Peneliti mendiskusikan hasil temuan dengan teman sejawat. Peneliti berdiskusi dengan teman sejawat yang memiliki pengetahuan hukum perlindungan konsumen, metode penelitian dan bisa diajak bersama-sama membahas data yang peneliti temukan. Dalam diskusi ini juga dipandang sebagai usaha untuk mengenal persamaan dan perbedaan teman terhadap data yang diperoleh.<sup>18</sup>

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil-hasil yang akan didapat dari penelitian ini, penulis memakai prosedur atau tahapan-tahapan. Adapun tujuannya agar proses penelitian ini lebih terfokus serta tercapai hasil kevaliditan yang maksimal.

Adapun tahapan-tahapan dalam melakukan penelitian ini peneliti memakai empat tahapan, yaitu :

### 1. Tahapan Persiapan

Dalam tahapan persiapan ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan pembahasan penelitian mengenai transaksi jual beli melalui lembaga pembiayaan dalam hukum perlindungan konsumen, dasar-dasar hukum perlindungan konsumen, transaksi melalui lembaga pembiayaan dalam hukum Islam, prinsip-prinsip syariah dalam transaksi jual beli, serta buku lain yang berkaitan

---

<sup>18</sup> Hasil diskusi pada tanggal 17, 22, 23 Januari 2018 pada pukul 09.00-12.00 WIB

dengan fenomena-fenomena tentang masalah. Selain itu peneliti juga menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada narasumber.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah mendapat ijin dari Direktur utama showroom Rajasa di Kelurahan Sukowinangun Magetan, peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk memasuki lembaga tersebut demi terciptanya informasi sebanyak-banyaknya dari Bapak Feri selaku Direktur utama (pemilik showroom Rajasa) Kelurahan Sukowinangun Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan mengenai transaksi jual beli mobil dalam pengumpulan data. Peneliti terlebih dahulu menjalin keakraban dengan responden dalam berbagai aktifitas, agar peneliti diterima dengan baik dan lebih leluasa dalam memperoleh data yang diharapkan. Kemudian peneliti melakukan pengamatan lebih mendalam, wawancara dan mengumpulkan data-data dari dokumentasi.

## 3. Tahap Analisis Data

Pada tahapan ini peneliti telah menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas. Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh dengan

teknik analisis yang telah penulis uraikan diatas, kemudian menelaahnya, membagi dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti.

#### 4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Pada tahap ini yang dilakukan peneliti yaitu dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, laporan ini akan ditulis dalam bentuk laporan skripsi secara sistematis.